

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG SAMPAH TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT DALAM MENYIKAPI SAMPAH PADA MASYARAKAT DI DESA RANTAU BUJUR HILIR KECAMATAN SUNGAI TABUKAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Bunga Nurkhalisa¹, Agus Surya Dharma², M. Hasbi Salim³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: bunganorkhalisa08@gmail.com

ABSTRAK

Sampah adalah bahan buangan yang tidak dipakai lagi. Pengetahuan hanyalah salah satu faktor; konvensi masyarakat, kebiasaan, dan dukungan masyarakat dan pemerintah berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan sampah masyarakat. Rendahnya pengetahuan masyarakat, kurangnya kesadaran akan dampak lingkungan, serta tidak adanya sarana dan prasarana menjadi kendala dalam pengelolaan sampah. Di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran persampahan terhadap perilaku masyarakat dalam menyikapi sampah. Teknik kuantitatif digunakan dalam strategi penelitian ini. Observasi, survei, dan pencatatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Sebanyak 158 orang dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode probability sampling. Normalitas data, linearitas, korelasi, regresi linear sederhana, uji-t, uji-f, dan uji koefisien determinasi adalah beberapa metode yang digunakan untuk analisis data. Nilai signifikansi sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05, menunjukkan hasil yang normal dan signifikan ($0,340 > 0,05$), sesuai dengan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan sampah terhadap perilaku masyarakat dalam menyikapi sampah di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tanukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Karenanya, kedua set data tersebut terhubung secara linier. Korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,312. Dapat dikatakan bahwa variabel Pengetahuan (X) terhadap variabel Perilaku (Y) yaitu H_a diterima dengan menggunakan regresi linier sederhana, yang menghasilkan nilai r hitung sebesar $4,107 > r$ tabel 0,156. Hasil pengujian dua variabel, X terhadap Y, menghasilkan t -hitung sebesar $4,107 > t$ -tabel sebesar 0,156, yang mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Kita dapat menyimpulkan bahwa X memiliki dampak simultan terhadap Y karena nilai t hitung $16,867 > t$ tabel 0,156 untuk variabel X terhadap variabel Y. sedangkan koefisien determinasi adalah 47%.

Kata Kunci: Pengetahuan Tentang Sampah, dan Perilaku Masyarakat

ABSTRACT

Waste refers to unwated or unusable materials that are discarded or rejected. Not only does information play a role in shaping community behavior when it comes to trash management, but so do social conventions, habits, and community and government support. Low public knowledge, insufficient awareness of environmental impacts, and an absence of infrastructure and facilities are the constraints of the issue. In Rantau Bujur Hilir Village, Sungai Tabukan District, Hulu Sungai Utara Regency, this research is to establish the impact of waste awareness on community behavior in response to garbage. A quantitative technique is used in this research strategy. Observation, surveys, and records are the methods of data collecting used. We used probability sampling to get samples from 158 individuals. A number of statistical tests were conducted on the collected data, including those for data normality, linearity, correlation, simple linear regression, t -test, f -test, and determination coefficient. A significance value of 0.128 is greater than 0.05, indicating that the data is normally distributed, according to the results of the study on the influence of waste knowledge on community behavior in responding to waste in Rantau Bujur Hilir Village, Sungai Tanukan District, Hulu Sungai Utara Regency. The significant value is $0.340 > 0.05$. The two data sets are therefore linearly connected. The correlation between variables X and Y is 0.312. It may be argued that the Knowledge variable (X) against the Behavior variable (Y), namely H_a , is accepted using simple linear regression, since the computed r -value of $4.107 > r$ -table 0.156. The computed t value of $4.107 > t$ table 0.156 for testing two variables (X and Y) leads to the rejection of H_0 and acceptance of H_a . The estimated t value of $16.867 > t$ table 0.156 for the interaction between variables X and Y indicates that X has a simultaneous impact on Y, whereas the coefficient of determination is 47%.

Keyword: *Knowledge About Waste, and Communicaty Behavior*

PENDAHULUAN

Bahan yang tidak lagi diinginkan setelah selesai dipergunakan disebut sebagai sampah. Kecuali kotoran serta beberapa jenis sampah, sampah rumah tangga dihasilkan dari kegiatan rumah tangga rutin. Polusi udara, air, serta tanah hanyalah beberapa dari sekian banyak masalah yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk dan industrialisasi di Indonesia.

Pengetahuan tentang pengelolaan sampah memegang peranan penting dalam membentuk perilaku masyarakat. Menurut teori perilaku terencana, pengetahuan yang memadai tentang suatu masalah biasanya berkontribusi pada pembentukan sikap dan perilaku yang positif. Dalam konteks pengelolaan sampah, masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan kesehatan cenderung akan berperilaku lebih bertanggung jawab, seperti melakukan pemilahan sampah atau berpartisipasi dalam program daur ulang. Namun, kenyataannya, meskipun banyak masyarakat yang sudah mengetahui pentingnya pengelolaan sampah, perilaku mereka sering kali tidak mencerminkan pengetahuan tersebut.

Pengetahuan hanyalah satu dari sekian banyak faktor yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, tetapi juga oleh norma sosial, kebiasaan, serta dukungan dari pemerintah dan komunitas. Di beberapa daerah, kebiasaan membuang sampah sembarangan sudah menjadi perilaku yang umum dan diterima secara sosial, sehingga masyarakat merasa tidak perlu mengubah perilaku tersebut meskipun mereka menyadari dampaknya. Selain itu, kurangnya penegakan hukum dan sanksi bagi mereka yang melanggar aturan tentang pengelolaan sampah juga membuat masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam program-program yang telah disediakan. Data Sampah di Indonesia diantaranya : Timbulan sampah sebesar 38,795,897,60 (Ton/Tahun), pengurangan sampah sebesar 13,67%, penanganan sampah 48,45%, sampah terkelola 62,13%, dan sampah tidak terkelola 37,87%.

Jumlah timbulan sampah pada tingkat Kabupaten Hulu Sungai Utara jumlahnya sebanyak 95.52 (Ton/Perhari) dan 33.768,34 (Ton/Tahun). Setiap orang menghasilkan paling sedikit sampah 0.409 kg perhari dan setiap individunya 144.7kg sampah pertahun dengan asumsi jumlah penduduk sebesar 233.412 jiwa. (*sumber Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*). Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki 10 Kecamatan, 5 Kelurahan, dan 214 Desa, Salah satu desa yang saya pilih untuk diteliti yaitu Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jumlah timbulan sampah yang dihasilkan Kecamatan Sungai Tabukan dengan sebanyak 17 Desa 9.552 ton/perhari dan 3.3376.834 ton/pertahun. Jumlah timbulan sampah Di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, dengan asumsi jumlah penduduk sebesar 1.191 jiwa, jika setiap individu menghasilkan 0.409 kg perhari dan 144.7 kg pertahun maka Sebanyak 487.32 kg perhari dan 172.348.77 kg pertahun.

Berdasarkan observasi awal di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan permasalahan-permasalahan yang terjadi sebagai berikut: Rendahnya Pengetahuan Masyarakat: Banyak masyarakat belum sepenuhnya memahami konsep pengelolaan sampah yang benar, termasuk pentingnya pemilahan antara sampah organik dan non-organik. Minimnya pengetahuan ini menyebabkan perilaku tidak bertanggung jawab, seperti membuang sampah sembarangan, yang pada akhirnya memperburuk pencemaran lingkungan. Kurangnya Kesadaran akan Dampak Lingkungan: Polusi air, tanah, serta udara, di antara dampak merugikan lainnya, dapat diakibatkan oleh limbah yang tidak dikelola dengan baik serta berdampak pada kesehatan serta

kualitas hidup masyarakat. Kurangnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana: Ketersediaan tempat sampah, fasilitas daur ulang, atau sistem pengangkutan sampah yang masih kurang di beberapa tempat menghambat masyarakat untuk berperilaku lebih baik dalam pengelolaan sampah.

Penulis tertarik untuk melakukan studi dengan judul berikut: **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Sampah Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Menyikapi Sampah Di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara”**

METODE

Dengan menggunakan metodologi asosiatif kuantitatif, sebanyak 158 partisipan menjadi responden dan sampel penelitian. Menggunakan skala Likert untuk menghitung hasil setelah mengumpulkan data melalui observasi, survei, serta dokumen. Teori yang dimanfaatkan untuk variabel Pengetahuan, atau variabel X, didasarkan pada karya Notoatmojo dalam Sudarma Adiputra dkk. (2021, 4-5). Teori ini mencakup beberapa istilah berikut: Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisa, Sintesa, hingga Evaluasi. Di sisi lain, teori Lawrence Green dalam Martina Pakpaham dkk. (2021) dipergunakan untuk variabel Perilaku, atau variabel Y. Teori ini memengaruhi beberapa faktor sebagai berikut: Predisposisi, Pendukung, serta Pendorong. Sejauh mana pengaruh gagasan-gagasan ini terhadap investigasi ini agak ditentukan oleh gagasan tersebut. Validitas, reliabilitas, normalitas data, linearitas, korelasi, uji-t, uji-f, uji koefisien determinasi (r^2), dan Analisis Regresi Linier Sederhana merupakan bagian dari proses pengujian. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi Program IBM SPSS Versi 25 dengan SPSS ini penelitian yang dilakukan bisa memproses analisis data.

PEMBAHASAN

Sebanyak 158 penduduk Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, berpartisipasi dalam survei ini. Berikut rincian demografi responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan. Berikut ini adalah definisi masyarakat menurut data yang telah diolah:

1. Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Sebagai hasil dari para peneliti yang mengklasifikasikan orang sebagai “laki-laki” atau “perempuan”, dapat dilihat bagaimana gender berperan dalam identifikasi masyarakat. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan di bawah:

Tabel 1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki-laki	61	38,6%
2	Perempuan	97	61,4%
Total		158	100%

Tabel 1 menunjukkan identitas responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Terdapat 61 pria (38,6% dari total) dan 97 wanita (61,4%). Peringkat teratas responden berdasarkan jenis kelamin ialah: jenis kelamin Perempuan sebanyak 97 orang (61,4%) lalu untuk yang terendah adalah jenis kelamin Laki-Laki 61 orang (38,6) dengan keseluruhan yaitu 158 orang (100%).

2. Data Identitas Responden Berdasarkan Usia

Dapat dilihat bagaimana variasi tingkat usia masyarakat, yang mana peneliti merangkum ke dalam lima kelas dengan rentang usia 11-60 tahun, berikut ialah penjelasannya:

Tabel 2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Keterangan
1	11-20	16 Orang	10.1%
2	21-30	61 Orang	38.6%
3	31-40	36 Orang	22.8%
4	41-50	27 Orang	17.1%
5	51-60	18 Orang	11.4%
Total		158 Orang	100%

Diketahui dari tabel diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan usia 11-20 tahun ada 16 orang (10.1%), 21-30 tahun ada 61 orang (38.6%), 31-40 tahun ada 36 orang (22.8%), 41-50 tahun ada 27 orang (17.1%), 51-60 tahun ada 18 orang (11.4%). Adapun rata-rata usia responden dengan persentasi tertinggi yaitu 38,6% dengan 61 orang pada usia 21-30 tahun dan rata-rata usia responden terendah dengan persentasi 10,1% dengan 16 orang pada usia 11-20 tahun.

3. Data Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Dapat dilihat bagaimana variasi tingkat Pendidikan Terakhir masyarakat, yang mana peneliti merangkum ke dalam 4 mulai dari SD sampai S1, berikut ialah penjelasannya:

Tabel 3
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Keterangan
1	S1	8 Orang	5.1%
2	SD	71 Orang	44.9%
3	SMA/SMK	61 Orang	38.6%
4	SMP	18 Orang	11.4%
Total		158 Orang	100%

Diketahui dari tabel diatas mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu S1 ada 8 orang (5.1%), SD ada 71 orang (44.9%), SMA/SMK ada 61 orang (38.6%), SMP ada 18 orang (11.4%). Adapun rata-rata tingkat pendidikan terakhir responden dengan persentasi tertinggi yaitu 38,6% dengan 61 orang pada pendidikan terakhir SMA/SMK dan rata-rata tingkat pendidikan terakhir responden terendah dengan persentasi 5,1% dengan 8 orang pada tingkat pendidikan S1.

Pengujian berikut ini termasuk dalam rangkaian pengujian: validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, korelasi, T-test, F-test, dan koefisien determinasi (r^2).

a. Uji Validitas Variabel Penelitian

Sugiyono (2022:193) menyatakan bahwa ketika suatu alat pengukur lolos uji validitas, maka hal tersebut menandakan bahwa data yang diperoleh dari pengukuran tersebut akurat.

Tabel 4
Uji Validitas variabel

Variabel X (Pengetahuan)			
Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.156	0.793	Valid
2	0.156	0.724	Valid

3	0.156	0.788	Valid
4	0.156	0.795	Valid
5	0.156	0.746	Valid
6	0.156	0.734	Valid
7	0.156	0.379	Valid
8	0.156	0.485	Valid
9	0.156	0.260	Valid
10	0.156	0.234	Valid
11	0.156	0.215	Valid
12	0.156	0.215	Valid

Variabel Y (Perilaku)			
Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.156	0.552	Valid
2	0.156	0.507	Valid
3	0.156	0.383	Valid
4	0.156	0.579	Valid
5	0.156	0.495	Valid
6	0.156	0.340	Valid
7	0.156	0.455	Valid
8	0.156	0.240	Valid
9	0.156	0.555	Valid
10	0.156	0.685	Valid
11	0.156	0.692	Valid
12	0.156	0.661	Valid
13	0.156	0.742	Valid
14	0.156	0.302	Valid
15	0.156	0.759	Valid
16	0.156	0.577	Valid
17	0.156	0.622	Valid
18	0.156	0.573	Valid
19	0.156	0.454	Valid
20	0.156	0.235	Valid
21	0.156	0.768	Valid
22	0.156	0.243	Valid
23	0.156	0.269	Valid
24	0.156	0.236	Valid

Semua item pernyataan dalam tabel tersebut memiliki nilai koefisien korelasi yang positif, serta r hitung melebihi r tabel. Mengindikasikan bahwasanya informasi yang dikumpulkan valid.

b. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Hanya variabel yang telah ditetapkan sebagai valid yang akan diuji reliabilitasnya. Dalam statistik, sebuah variabel dianggap dapat dipercaya jika secara konsisten memberikan hasil yang sama ketika diuji.

Tabel 5
Uj Reliabilitas Variabel

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	12

Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa variabel X memiliki Cronbach Alpha sebesar 0,820 dan variabel Y memiliki Cronbach Alpha sebesar 0,874. Jika nilai Cronbach Alpha suatu instrumen penelitian lebih tinggi dari r tabel, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Dengan menggunakan tabel r product moment yang dikonsultasikan dengan 158 responden, didapatkan hasil bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel ($0.874 > 0.156$) pada tingkat signifikansi 5%.

c. Uji Normalitas Data

Mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal ialah sasaran dari uji normalitas.

Tabel 6
Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	24

Most Extreme Differences	Std. Deviation	3.16397973
	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.070
Test Statistic		.092
Exact Sig. (2-tailed)		.128
a. Test distribution is Normal.		

Tingkat signifikansi sebesar 0,128 jelas lebih tinggi dari ambang batas 0,05. Dengan demikian, data tersebut mengikuti distribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah data itu linier atau tidak. . Data linier akan diketahui apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 7 Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	232.641	5	46.528	4.688	.001
		Linearity	187.401	1	187.401	18.880	.000
		Deviation from Linearity	45.240	4	11.310	1.139	.340
	Within Groups		1508.701	152	9.926		
	Total		1741.342	157			

Kedua set data tersebut terhubung secara linear, seperti yang terlihat pada tabel di atas, di mana nilai F pada Deviation from Linearity adalah 1,139 dan tingkat signifikansi 0,340, yang lebih dari ambang batas 0,05 ($0,340 > 0,05$).

e. Analisis Korelasi

Analisa data studi guna memastikan sifat serta arah hubungan antar banyak variabel, serta sejauh mana variabel tunggal (variabel independen) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8 Analisis Korelasi

Correlations			
		Pengetahuan	Perilaku
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.312**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	158	158
Perilaku	Pearson Correlation	.312**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	158	158
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dengan 158 responden yang menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,312 (seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara variabel Pengetahuan Masyarakat (X) dan Perilaku Masyarakat (Y).

f. Uji Regresi Linier Sederhana

Satu cara untuk merepresentasikan hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen adalah melalui regresi linier. Regresi linier sederhana menggambarkan model yang hanya menggunakan satu variabel independen.

Tabel 9 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.015	9.393		2.131	.035
	Pengetahuan Masyarakat	.717	.175	.312	4.107	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Masyarakat						

Model $Y = 20,015 + 0,717 X$ diperoleh dari temuan output yang diberikan di atas. Kita dapat mengatakan bahwa X memiliki dampak positif terhadap Y karena konstanta adalah 20,015 dan koefisien regresi X adalah 0,717, yang keduanya bernilai positif. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X) mempengaruhi variabel Perilaku (Y) sesuai dengan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X) terhadap variabel Perilaku (Y) khususnya H_a diterima berdasarkan nilai r hitung sebesar $4,107 > r$ tabel sebesar 0,156. Di Desa Rantau Bujur Hilir Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, uji regresi linier sederhana menemukan bahwa pengetahuan sampah dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan sampah.

g. Uji T

Sejumlah analisis dapat dilakukan untuk memastikan kepentingan relatif dari variabel independen dan dependen; salah satu analisis tersebut adalah uji T.

**Tabel 10
Uji T**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.015	9.393		2.131	.035
	Pengetahuan Masyarakat	.717	.175	.312	4.107	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Masyarakat						

Tabel tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa hasil uji t untuk interaksi antara variabel X dan Y menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,107 > t$ tabel 0,156. Karenanya, peneliti dapat menolak H_o dan menerima H_a untuk kedua variabel yang diteliti.

h. Uji F

Tujuan dilakukannya uji F ialah untuk melihat apakah faktor-faktor independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama, dengan ambang batas signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.197	1	169.197	16.867	.000 ^b
	Residual	1564.913	156	10.031		
	Total	1734.110	157			
a. Dependent Variable: Perilaku Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat						

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa X memiliki dampak simultan terhadap Y karena hasil uji t untuk X terhadap Y menunjukkan nilai t hitung sebesar $16,867 > t$ tabel 0,156. Hal ini membuat peneliti menerima H_a dan menolak H_o .

i. Koefisien Determinasi (r^2)

Sebagai indikator sejauh mana satu variabel memengaruhi variabel lainnya, koefisien determinasi mengukur hubungan antara dua variabel. Koefisien determinasi (r^2) yang sama dengan nol mengindikasikan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen dengan cara apa pun ($=0\%$). Sebaliknya, jika $r^2 = 1$, maka variabel independen memiliki hubungan satu-ke-satu dengan variabel dependen.

Tabel 12
Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.465	1.109
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Masyarakat				

Dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R Square) adalah $0.685 = 0.469$. Hal ini berarti, varian yang terjadi pada variabel pengaruh pengetahuan tentang sampah pada masyarakat 46.9% dibulatkan menjadi 47% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel perilaku masyarakat dalam menyikapi sampah adalah 47%.

SIMPULAN

Masyarakat di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, berperilaku berbeda ketika mereka memiliki informasi yang lebih banyak tentang sampah. Berdasarkan hasil uji-t yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku (Y), maka dapat diterima H_a dan dikatakan bahwa X berpengaruh terhadap Y. Variabel pengetahuan masyarakat ditetapkan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel perilaku masyarakat Y, dengan nilai korelasi sebesar 0,312. Tindakan individu dalam menyikapi sampah di Desa Rantau Bujur Hilir, Kecamatan Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu

Sungai Utara dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang sampah. Nilai t hitung sebesar 16,867 > t tabel 0,156 untuk variabel pengetahuan X terhadap variabel perilaku Y menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa X dan Y saling berpengaruh secara bersama-sama. Di Desa Rantau Bujur Hilir Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara, pengetahuan sampah masyarakat ditemukan memiliki koefisien determinasi (R Square) sebesar 47% terhadap perilaku masyarakat dalam menyikapi sampah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sampah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BATU MERAH KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN NON FISIK DI DESA PALIAT KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten

Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Dian Gadishara Bunibata, 2023, “ *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Laju Timbulan Sampah di RT12/Rw 05 Kelurahan Liliba Kota Kupang*”. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

Dinda, 2023, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sawangan Lama Kota Depok.*” Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dr. Yudiyonto, Era Yudistira, Atika Lusi Tania, 2019, “ *Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan Di Kota Metro*”.

Efendi Nur Taufik, Deby Febriyan Eprilianto, 2022, “ *Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Mangrove di Desa Karang Kiring, Kebomas, Kabupaten Gresik*”. Jurnal Publika, Vol 11 Nomor 1. Universitas Negeri Surabaya.

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, dkk, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Martina Parkahan, dkk, (2021), “ *Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan*”, Yayasan Kita Menulis.

Muhammad Batutah, 2022, “ *Partisipasi masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Balik Alam Kabupaten Bengkalis*”. Universitas Islam Riau.

Muhlianto M. Tomosolo, 2015, “*Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Menjalankan Program Bank Sampah (BSM) kelurahan Polehan, Kota Malang*”. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.

Ni Made Musiyani Anjasmari, 2020, “*Peremberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*”, *Al Iidara Balad*, Vol. 2, No. 1.

Ni Made Oktaviani, dkk, 2022, “*Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank sampah Berbasis Masyarakat Di Kelurahan Semarapura Klod*”. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol 12 Nomor 2, Poltekes Kemenkes Denpasar.

Nindirawati Citra Dewi, 2017, *“Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Pengolahan Sampah Dan Partisipasi Siswa Dalam Pengolahan Sampah Di Sma Negeri 34 Jakarta”*. Universitas Negeri Jakarta.

Notoatmojo, 2018, *“Metodologi Penelitian Kesehatan”*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. *“Tentang Pengelolaan Sampah”*.

Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2023, *“Buku Perkembangan Data Kependudukan”*. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Prof. Dr. Sugiyono, 2022, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Bandung: Alfabeta.

Rizka Zulfikar, Fifan Permatasari, dkk, *“Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode, Praktik”*. Banjarmasin, Widina Media Utama.

Saif Febriandi, 2020, *“ Analisis Faktor Prsedisposing, Reinforcing, dan Enabling Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Tempat Sampah di Kota Kendari”*. Universitas Negeri Semarang.

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2024, <https://sipsn.menhk.go.id>

Sistem Informasi Desa, 2024, <https://sid.kemendesa.go.id>

Yeni Hernidiasari, 2012, *“Pengaruh Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Di Desa Jatiwaringin Kabupaten Tangerang”*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Wardiyatul Rizkiyati HSB, 2019, *“Hubungan Sikap Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019”*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Wiwin Mardianti, Devi Yasmin, Fenni Supriadi, 2020, *“Pengaruh Etos Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai Negeri Sipil”*. Jurnal Produktivitas, Vol 7, Universitas Muhammadiyah Pontianak.